

ABSTRAK

Rika Amelia: 200101010230. *Problematika Pembelajaran Tanda Baca Waqaf Santri Tahfidz Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh.* Pembimbing Skripsi Drs. Humaidy, M. Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Tanda Baca Waqaf, Tahfidz

Pondok Pesantren Ulumul Qur'an yang berlokasi di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala dinaungi oleh sebuah yayasan. Dimana, yayasan ini mendirikan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dalam satu kesatuan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an. Dalam proses belajar mengajar dalam program tahfidznya, peserta didik telah menghadapi berbagai macam problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya pembelajaran tanda baca waqaf dan tentunya setiap problematika yang dialami perlu ada solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut baik dari pendidik maupun peserta didik.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran tanda baca waqaf serta mendeskripsikan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran tanda baca waqaf bagi santri tahfidz Pondok Pesantren Ulumul Qur'an khususnya pada santri Madrasah Aliyah yang mengikuti kelas tahfidz.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an dengan subjek 1 pendidik program tahfidz dan 12 santri kelas tahfidz. Objek dalam penelitian ini ialah problematika pembelajaran tanda baca waqaf santri tahfidz pondok pesantren Ulumul Qur'an terkhusus santri tahfidz Madrasah Aliyah. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa problematika yang peserta didik dan pendidik hadapi dalam pembelajaran tanda baca waqaf yaitu: Problem akademis, problem teknis, problem psikologis dan problem faktor fisik. Sedangkan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran tanda baca waqaf santri juga ada empat solusi problematika yaitu: Solusi problem akademis, solusi problem teknis, solusi problem psikologis dan solusi problem faktor fisik.